

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penggunaan model *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar IPS, yang terdiri dari beberapa bagian yaitu deskripsi data hasil intervensi tindakan, pemeriksaan keabsahan data, hasil analisis data yang diuraikan dengan dua tahapan (siklus I dan siklus II), pembahasan dan keterbatasan penelitian

A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan

1. Implementasi Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan seluruh perencanaan yang akan dilaksanakan pada setiap tindakan, yaitu Siklus I peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum di SDN Cengkareng Timur 15 Pagi yaitu KTSP 2006, media pembelajaran seperti *flash card*, lembar kerja siswa, dan kisi-kisi soal (tes formatif) berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal. Selain itu, peneliti menyusun lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD yang digunakan oleh pengamat atau kolaborator sebagai acuan di dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.1
Program Pelaksanaan Tindakan Siklus I dalam Penggunaan Model
Cooperative Learning tipe STAD

Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Hasil yang Diharapkan	Kegiatan Pembelajaran	Media/ Alat/ Sumber	Data
Pertemuan ke-1 2 x 35 menit (2 jp) Selasa, 01/9/2015	Kenampakan alam wilayah daratan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian kenampakan alam • Siswa dapat mengidentifikasi tentang wilayah daratan. 	Siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak mengenai petunjuk pelaksanaan kegiatan berdiskusi. • Siswa dibagikan sebuah <i>flashcard</i> wilayah daratan (setiap kelompok), kemudian diberikan pertanyaan dan dijawab secara individu. • Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa, kemudian melakukan kegiatan berdiskusi yang dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi. • Siswa mengambil bola pertanyaan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa akan sebuah materi. • Pemberian penghargaan bagi kelompok yang mempunyai bintang paling banyak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket IPS kelas IV SD • Flashcard • Lembar Kerja (HVS) • Bola pertanyaan (bola pingpong dan pertanyaan nya) • Kotak 	<ul style="list-style-type: none"> • CL • LKS
Pertemuan ke-2 2 x 35 menit (2 jp) Senin, 07/9/2015	Kenampakan alam wilayah perairan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan mengenai wilayah perairan. • Siswa dapat mengidentifikasi 	Siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak mengenai petunjuk pelaksanaan kegiatan berdiskusi. • Siswa dibagikan sebuah <i>flashcrad</i> wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket IPS kelas IV SD • Flashcard • Lembar Kerja (HVS) • Bola 	<ul style="list-style-type: none"> • CL • LKS

Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Hasil yang Diharapkan	Kegiatan Pembelajaran	Media/ Alat/ Sumber	Data
		asi tentang wilayah perairan.	<p>perairan (setiap kelompok), kemudian diberikan pertanyaan dan dijawab secara individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa, kemudian melakukan kegiatan berdiskusi yang dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi. • Siswa mengambil bola pertanyaan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa akan sebuah materi. • Pemberian penghargaan bagi kelompok yang mempunyai bintang paling banyak. 	<p>pertanyaan (bola pingpong dan pertanyaan nya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kotak 	
<p>Pertemuan ke-3 2 x 35 menit (2 jp) Selasa, 08/9/2015</p>	Keragaman sosial-budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendeskripsikan mengenai ciri-ciri sosial dan budaya. • Siswa dapat menyebutkan kondisi sosial berdasarkan daerah tempat tinggalnya. 	<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak mengenai petunjuk pelaksanaan kegiatan berdiskusi. • Siswa dibagikan sebuah <i>flashcard</i> keragaman sosial-budaya (setiap kelompok), kemudian diberikan pertanyaan dan dijawab secara individu. • Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa, kemudian melakukan kegiatan berdiskusi yang dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket IPS kelas IV SD • Flashcard • Lembar Kerja (HVS) • Bola pertanyaan (bola pingpong dan pertanyaan nya) • Kotak 	<ul style="list-style-type: none"> • CL • LKS • Tes Formatif

Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Hasil yang Diharapkan	Kegiatan Pembelajaran	Media/ Alat/ Sumber	Data
			diskusi. • Siswa dibagikan tes formatif (tes individual). • Pemberian penghargaan bagi kelompok yang mempunyai bintang paling banyak.		

Ket:

- CL : Catatan Lapangan

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Proses pembelajaran yang dilakukan peneliti menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD serta menggunakan media pembelajaran berupa *Flash Card* yang dipersiapkan oleh peneliti. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I sebagai berikut.

– Siklus I Pertemuan 1

Siswa dikondisikan untuk masuk kelas, kemudian guru mengucapkan salam. Kemudian siswa berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas, selanjutnya guru mengkondisikan kelas agar

tetap tertib dan kondusif serta bertanya mengenai siswa yang tidak masuk. Selain itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, yang dilanjutkan dengan mengadakan tanya jawab untuk memotivasi siswa kearah pembelajaran dengan bernyanyi “Naik-naik Ke Puncak Gunung”.



Gambar 4.1 Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk pelaksanaan diskusi

Langkah selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai petunjuk pelaksanaan mengenai kegiatan berdiskusi. Berikutnya guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang siswa dengan cara berhitung dari 1 sampai dengan 4, kemudian guru melakukan perpindahan siswa jika pada satu kelompok terdapat siswa yang pandai lebih dari satu orang. Terbentuknya kelompok disesuaikan dengan tingkat kecerdasan, jenis kelamin, maupun suku atau ras yang akan digunakan untuk pertemuan selanjutnya.



Gambar 4.2 Guru membagikan buku kecil untuk mengumpulkan *reward* bintang

Setelah pembentukan kelompok, siswa diberikan buku kecil yang digunakan untuk mengumpulkan *reward* (penghargaan) berupa bintang pada setiap tanya jawab yang dilakukan antara guru dan siswa maupun kegiatan diskusi. Didalam proses pembelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan untuk menarik perhatian siswa agar dapat memfokuskan diri serta untuk mengajak berpikir pada saat kegiatan pembelajaran. Kemudian guru mengajak siswa untuk berpikir tentang nama pantai yang di provinsi DKI Jakarta, dan termasuk kenampakan alam manakah pantai itu?, serta setiap kelompok diberikan sebuah media gambar kenampakan alam wilayah daratan berupa *flashcard* seperti dataran tinggi, dataran rendah, pegunungan, gunung, pantai, tanjung yang sudah disiapkan oleh guru. Mereka dapat menuliskan jawabannya pada buku masing-masing, dan menunjuk siswa (siswa kurang antusias) untuk menyebutkan jawabannya agar semua siswa mengetahui jawabannya benar atau salah.



Gambar 4.3 Siswa melakukan kegiatan kelompok (berdiskusi)

Selanjutnya siswa diberikan lembar kerja siswa (LKS) sebagai bentuk latihan siswa dalam memahami materi kenampakan alam wilayah daratan dan melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dalam berdiskusi. Kemudian guru melakukan monitoring dengan menghampiri pada setiap kelompok untuk membimbing siswa dalam proses diskusi. Saat kegiatan berdiskusi berlangsung siswa terlihat antusias tetapi masih ada siswa yang tidak memperhatikan petunjuk pelaksanaan yang disampaikan oleh guru. Sehingga masih banyak yang bertanya mengenai pelaksanaan dalam berdiskusi dan menyebabkan hampir semua kelompok belum dapat menyelesaikan kegiatan berdiskusi dengan tepat waktu. Adapun guru masih melihat siswa itu kurang dalam pembagian tugasnya dalam kelompok, sehingga terlihat adanya kelompok yang mengandalkan salah satu anggotanya yang pandai saja.



Gambar 4.4 Siswa mempresentasikan hasil diskusinyake depan kelas

Setelah selesai melakukan kegiatan berdiskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Tetapi siswa masih banyak yang sulit untuk diminta mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan saling tunjuk-tunjuk dalam memaparkan hasilnya. Adapun kelompok yang lainnya, menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya, apakah sudah benar dan pendapat berbeda dari kelompok lain. Kemudian siswa dapat memberikan hasil diskusinya dapat diberikan kepada guru setelah selesai mempresentasikan hasil diskusinya.



Gambar 4.5 Salah satu anggota dari kelompok mengambil bola pertanyaan

Langkah selanjutnya setiap kelompok diberikan waktu untuk memilih perwakilan anggotanya untuk mengambil bola pertanyaan yang ada di kotak sebagai bentuk latihan dalam mengetahui sejauhmana pemahaman siswa akan materi yang sudah diajarkan. Pengambilan bola pertanyaan disesuaikan dengan urutan kelompoknya sehingga teratur.

Perwakilan kelompok yang dapat menjawab pertanyaan tersebut akan diberikan *reward* berupa bintang yang dikumpulkan di buku kecil. Apabila ada siswa yang tidak bisa menjawab, pertanyaannya akan diberikan kepada kelompok selanjutnya, dan seterusnya sampai semua perwakilan dari kelompoknya melakukan hal yang sama yang dilakukan oleh perwakilan kelompok yang pertama. Adapun kelompok yang mendapatkan *reward* bintang lebih banyak akan diberikan *reward* bintang warna hijau. Kemudian setiap kelompok mengembalikan buku *reward* tersebut kepada guru.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, antara guru dan siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang belum dimengerti. Kemudian siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan hari ini dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi dalam belajar. Selanjutnya, siswa diberikan waktu untuk merapikan alat-alat tulis kemudian dilanjutkan dengan berdo'a untuk menutup proses kegiatan belajar mengajar.



Gambar 4.6 Siswa mendapatkan tambahan *reward* bintang yang mendapatkan bintang lebih banyak

Dari pertemuan pertama, aspek afektif yang tercapai pada siswa yaitu siswa masih belum cukup untuk bisa disiplin dalam masuk kelas dan mengerjakan lembar kerja siswa sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan, siswa mampu bekerja secara kelompok walaupun masih ada banyak siswa yang tidak aktif dalam kegiatan berdiskusi, sehingga kurangnya

tanggung jawab jawab yang dimiliki setiap siswa. Siswa juga saling menghargai temannya yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Sedangkan dari aspek psikomotor siswa terlihat cukup baik dalam menulis dan membacakan tanya jawab maupun kegiatan berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

– **Siklus I Pertemuan 2**

Pada tahap awal di pertemuan kedua ini, hal pertama yang dilakukan yaitu siswa masuk kelas dan guru mengucapkan salam, kemudian siswa menyiapkan diri kemudian dilanjutkan dengan berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas agar tetap tertib dan kondusif serta saling tanya jawab mengenai kehadiran siswa yang tidak hadir. Guru kemudian mengingatkan siswa tentang pelajaran pada pertemuan pertama dengan saling tanya jawab juga. Berikutnya guru melakukan apersepsi dengan siswa tentang kehidupan sehari-harinya yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu kenampakan alam wilayah perairan melalui pertanyaan tentang "nama sungai yang menyebabkan Jakarta banjir". Setelah itu dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai.



Gambar 4.7 Guru dan siswa melakukan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan

Tahap selanjutnya, siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan guru mengenai petunjuk pelaksanaan kegiatan berdiskusi dengan materi kenampakan alam wilayah perairan. Selanjutnya ada pembentukan kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa disetiap kelompoknya. Setelah itu, siswa menerima buku kecil yang digunakan untuk memngumpulkan *reward* (penghargaan) berupa bintang pada setiap tanya jawab yang dilakukan antara guru dan siswa maupun pada saat berdiskusi. Tanya jawab yang dilakukan melalui membagikan media *flashcard* tentang kenampakan alam wilayah perairan seperti sungai, danau, teluk, selat, maupun samudra. Setiap kelompok mendapatkan satu media *flashcard*, tetapi mereka menjawab secara individu untuk menyebutkan manfaat dari gambar kenampakan alam wilayah perairan (*flashcard*).



Gambar 4.8 Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai petunjuk pelaksanaan dalam melakukan diskusi



Gambar 4.9 Siswa melakukan kegiatan diskusi

Kemudian guru memberikan pertanyaan selanjutnya yaitu diminta untuk menyebutkan kenampakan alam wilayah perairan yang mereka ketahui dan jawabannya dapat mereka tuliskan di buku masing-masing dengan waktu 2 menit, siswa menjawab pertanyaan tersebut. Siswa yang mencoba untuk menjawab dan membacakan jawabannya akan diberikan *reward* dua

bintang. Dikarenakan hanya dua orang saja yang dapat membacakan jawaban mereka, hal ini menyebabkan suasana kelas menjadi riuh, karena siswa saling berebut untuk menyebutkan hasil dari jawabannya. Siswa yang tidak ada kesempatan untuk membacakan jawabannya akan tetap diberikan *reward* bintang. Guru mengetahui siswa menjawab atau tidaknya, dengan menghampiri dan melihat hasil jawabannya serta bersamaan dengan membagikan media *flashcard* tentang kenampakan alam wilayah perairan seperti sungai, danau, teluk, selat, maupun samudra yang sudah disiapkan oleh guru dan lembar kerja siswa (LKS) sebagai bentuk latihan siswa untuk melatih dalam mengemukakan pendapat saat berdiskusi. Pada saat berdiskusi berlangsung siswa terlihat sangat bersemangat, tetapi masih saja yang bertanya mengenai petunjuk pelaksanaan dalam mengerjakan lembar kerja siswanya serta pembagian tugas yang kurang merata dalam menjawab pertanyaan. Selain itu, masih ada kelompok yang mengandalkan anggotanya yang pandai saja.

Setelah selesai kegiatan berdiskusi, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang paling cepat, berani, serta sudah siap dan selesai dalam mengerjakan LKS maupun memaparkan hasil diskusinya akan mendapatkan *reward* (penghargaan) berupa bintang. Pada saat ada kelompok yang mempresentasikan hasilnya diskusinya, kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapannya. Kemudian setelah

selesai memaparkan hasil diskusinya, mereka dapat memberikan jawaban hasil diskusinya kepada guru. Kemudian guru membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusinya.



Gambar 4.10 Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

Langkah selanjutnya siswa diberikan waktu untuk memilih anggotanya untuk mengambil bola pertanyaan pada kotak yang berisikan sebuah pertanyaan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman yang dimiliki siswa akan materi yang sudah diajarkan. Perwakilan kelompok yang dapat menjawab pertanyaan tersebut akan diberikan *reward* (penghargaan) berupa bintang, dan apabila tidak bisa menjawabnya maka akan diberikan kepada kelompok yang selanjutnya, dan seterusnya hingga kelompok yang terakhir. Adapun bagi kelompok yang mendapatkan *reward* bintang lebih banyak akan diberikan *reward* bintang berwarna hijau. Kemudian setiap kelompok mengembalikan buku *reward* tersebut kepada guru.



Gambar 4.11 Salah satu anggota dari kelompok mengambil bola pertanyaan

Pada tahap akhir dilaksanakan selama 5 menit. Pada tahap ini guru dan siswa tanya jawab dan menyimpulkan materi antara guru dan siswa mengenai materi yang belum dimengerti serta bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran tentang kenampakan alam wilayah perairan. Siswa diberikan waktu untuk merapikan alat-alat tulis kemudian dilanjutkan dengan berdo'a untuk menutup proses kegiatan belajar mengajar.



Gambar 4.12 Siswa mendapatkan tambahan *reward* bintang bagi yang memperoleh bintang dengan jumlah yang paling banyak

Dari pertemuan kedua, aspek afektif yang tercapai pada siswa yaitu siswa mampu bekerja secara kelompok walaupun masih ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol maupun menjaili teman satu kelompok, siswa juga saling menghargai temannya yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka namun ada pula siswa yang tidak mendengarkan temannya yang sedang mempresentasikan. Sedangkan dari aspek psikomotor siswa terlihat cukup baik dalam melakukan menulis dan membacakan jawaban dari tanya jawab serta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

– **Siklus I Pertemuan 3**

Pada tahap awal pembelajaran siklus I pertemuan ke-3, pertama siswa masuk kelas dan guru mengucapkan salam, kemudian siswa menyiapkan diri kemudian dilanjutkan dengan berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas agar tetap tertib serta saling tanya jawab mengenai kehadiran siswa yang tidak hadir pada pembelajaran hari ini. Guru kemudian mengingatkan siswa tentang pelajaran pada pertemuan kedua dengan saling tanya jawab juga. Berikutnya guru melakukan apersepsi dengan siswa tentang kehidupan sehari-harinya yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu pengaruh kenampakan alam terhadap keragaman sosial-budaya melalui pertanyaan tentang "sebutkan kesenian yang terdapat di provinsi DKI

Jakarta?”. Setelah itu dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai.



Gambar 4.13 Siswa berdo'a bersama

Pada kegiatan selanjutnya, siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan guru mengenai petunjuk pelaksanaan kegiatan berdiskusi dengan materi pengaruh kenampakan alam terhadap keragaman sosial-budaya. Kemudian siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa disetiap kelompoknya. Setelah itu, siswa menerima buku kecil yang digunakan untuk memngumpulkan *reward* (penghargaan) berupa bintang pada setiap tanya jawab yang dilakukan antara guru dan siswa maupun pada saat berdiskusi. Tanya jawab yang dilakukan melalui membagikan media *flashcard* tentang pengaruh kenampakan alam terhadap keragaman sosial-budaya seperti pekerjaan, kesenian, maupun rumah adat. Setiap kelompok mendapatkan satu media *flashcard*, tetapi mereka menjawab secara individu

untuk mengidentifikasi gambar ke dalam keragaman sosial atau budaya (*flashcard*).



Gambar 4.14 Guru menjelaskan petunjuk pelaksanaan dalam melakukan diskusi



Gambar 4.15 Siswa melakukan diskusi kelompok dengan lembar kerja yang diberikan oleh guru

Kemudian guru memberikan pertanyaan selanjutnya yaitu diminta untuk menuliskan pekerjaan yang terdapat di daerah perkotaan dan pedesaan, serta menuliskan kesenian yang ada di daerah DKI Jakarta yang mereka ketahui dan jawabannya dapat mereka tuliskan di buku masing-masing dengan waktu 3 menit, siswa menjawab pertanyaan tersebut. Siswa yang mencoba untuk menjawab dan membacakan jawabannya akan diberikan *reward* dua bintang. Dikarenakan hanya tiga orang saja yang dapat membacakan jawaban mereka, hal ini menyebabkan suasana kelas menjadi riuh, karena siswa saling berebut untuk menyebutkan hasil dari jawabannya.

Siswa yang tidak mempunyai kesempatan untuk membacakan jawabannya akan tetap diberikan *reward* bintang. Guru mengetahui siswa menjawab atau tidaknya dengan menghampiri dan melihat hasil jawabannya serta bersamaan dengan membagikan media *flashcard* tentang pengaruh kenampakan alam terhadap keragaman sosial-budaya yang sudah disiapkan oleh guru dan lembar kerja siswa (LKS) sebagai bentuk latihan siswa untuk melatih dalam mengemukakan pendapat saat berdiskusi. Pada saat berdiskusi berlangsung siswa terlihat sangat bersemangat, tetapi masih saja ada siswa yang bertanya mengenai petunjuk pelaksanaan dalam mengerjakan lembar kerja siswanya serta pembagian tugas yang kurang merata dalam menjawab pertanyaan. Selain itu, masih ada kelompok yang mengandalkan anggotanya yang pandai saja.



Gambar 4.16 Siswa mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas

Setelah selesai kegiatan berdiskusi, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang paling cepat, berani, serta sudah siap dan selesai dalam mengerjakan LKS maupun memaparkan hasil diskusinya akan mendapatkan *reward* (penghargaan) berupa bintang. Pada saat ada kelompok yang mempresentasikan hasilnya diskusinya, kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapannya. Kemudian setelah selesai memaparkan hasil diskusinya, mereka dapat memberikan jawaban hasil diskusinya kepada guru. Kemudian guru membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusinya.

Langkah selanjutnya siswa diberikan waktu untuk memilih anggotanya untuk mengambil bola pertanyaan pada kotak yang berisikan sebuah

pertanyaan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman yang dimiliki siswa akan materi yang sudah diajarkan. Perwakilan kelompok yang dapat menjawab pertanyaan tersebut akan diberikan *reward* (penghargaan) berupa bintang, dan apabila tidak bisa menjawabnya maka akan diberikan kepada kelompok yang selanjutnya, dan seterusnya hingga kelompok yang terakhir.

Setelah itu masing-masing siswa diberikan soal tes akhir siklus I. Tes ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan dari penelitian yang sudah dilakukan selama 3 pertemuan sekaligus menjadi bahan pertimbangan untuk melanjutkan ke siklus II atau tidak. Kemudian setelah selesai mengerjakan soal tersebut, bagi kelompok yang mendapatkan *reward* bintang lebih banyak akan diberikan *reward* bintang berwarna hijau. Kemudian setiap kelompok mengembalikan buku *reward* tersebut kepada guru.



Gambar 4.17 Salah satu anggota dari kelompok mengambil bola pertanyaan



Gambar 4.18 Siswa mengerjakan tes formatif

Pada tahap ini siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan hari ini. Kemudian guru memberikan penghargaan berupa bunga dan bintang pensil kepada kelompok yang memiliki *reward* (penghargaan) selama proses pembelajaran dalam tiga pertemuan yang mengumpulkan *reward* bintang paling banyak dari tiga pertemuan. Selanjutnya siswa diberikan waktu untuk merapikan alat-alat tulis kemudian dilanjutkan dengan berdo'a untuk menutup proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan akhir ini dilaksanakan selama 10 menit.



Gambar 4.19 Pemberian penghargaan kepada kelompok yang terbaik

Dari pertemuan ketiga aspek afektif yang tercapai pada siswa diantaranya hampir semua siswa sudah mampu bekerja secara kelompok walaupun masih ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam kegiatan berdiskusi, dan juga disiplin akan kehadiran siswa, ketertiban saat masuk kelas, maupun menjawab pertanyaan dari guru sudah mulai terlihat walaupun masih ada siswa yang sulit untuk dikondusifkan. Siswa juga sudah ada rasa tanggung jawab dalam pembagian tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (berdiskusi) dan masih ada saja siswa yang masih mengobrol pada saat sedang melakukan persentasi. Sedangkan dari aspek psikomotor siswa terlihat cukup baik dalam melakukan menulis dan membacakan jawaban dari tanya jawab serta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

c. Observasi Tindakan

Tahapan pengamatan/observasi dilakukan bersamaan saat tindakan dilakukan oleh observer dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa masing-masing sebanyak 15 butir pernyataan. Selain itu, observer membuat catatan lapangan yang berisi kekurangan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan peneliti dan siswa. Beberapa kelebihan dari setiap pertemuan pada siklus I diantaranya: guru sudah mulai dapat mengkondisikan siswa dalam kegiatan berdiskusi, kemudian guru dapat menghidupkan suasana dan antusias siswa dalam menjawab pertanyaan yang menyebabkan suasana kelas bersemangat.

Selain ada kelebihan-kelebihan yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Kekurangan tersebut yaitu siswa masih sedikit bingung dengan petunjuk pelaksanaan yang disampaikan oleh guru, siswa masih terlihat kurang aktif dalam bertanya dan pembagian tugas yang merata dalam kegiatan berdiskusi. Selain itu, siswa kurang aktif dalam menanggapi hasil diskusi kelompok yang dipresentasikan ke depan kelas. Hal ini terlihat dari siswa yang masih banyak mengobrol dan tidak menganggap serius pada saat ada kelompok yang mempresentasikan. Selain itu, guru kurang memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa serta guru tidak tegas dalam memberikan aturan berkelompok sehingga masih banyak siswa yang main-

main dalam melakukan kerja kelompok. Kolaborator mengamati semua aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Hasil pengamatan dan catatan lapangan dirangkum dan didiskusikan antara peneliti dan observer. Hasil diskusi ini menjadi masukan kepada peneliti untuk melakukan perbaikan dalam proses kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Hasil persentase siklus I ketercapaian dalam hasil belajar IPS hanya 62,50% yang mendapatkan nilai IPS 70-85 dari 32 orang siswa sebanyak 20 siswa. Hal ini jauh dari target yang ditargetkan yaitu 80%. Disebabkan waktu penyampaian materi yang terlalu lama dan kurangnya media yang digunakan, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, kegiatan berdiskusi yang kurang waktu, karena banyak digunakan untuk mengkondisikan siswa serta penyampaian petunjuk pelaksanaan kegiatan berkelompok yang masih belum dapat didengarkan oleh siswa dengan baik. Adapun hasil dari pemantau tindakan aktivitas guru sebesar 73,33% dan siswa sebesar 68,33%. Hal tersebut belum mencapai target yang ditentukan yaitu 80%.

d. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil catatan lapangan, hasil data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa serta dokumentasi yang berupa foto, maka harus mengadakan refleksi yang merupakan diskusi antara peneliti dengan observer untuk melakukan perbaikan., jika terdapat beberapa kekurangan

yang terjadi pada siklus I. Adapun beberapa hal yang memerlukan perbaikan yaitu dalam proses pembelajaran melalui lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa serta ketercapaian target hasil belajar yaitu 80%, dalam hal ini diantaranya: 1) siswa kurang memahami petunjuk pelaksanaan yang disampaikan oleh guru; 2) saat berdiskusi berlangsung tidak ada pembagian tugas dalam mengerjakan soal, sehingga sebagian besar kelompok hanya mengandalkan anggota kelompoknya yang pandai saja; 3) siswa sulit untuk dikondisikan dan masih kurang aktif dalam melakukan tanya jawab maupun berdiskusi; 4) guru kurang memberikan pengutan terhadap hasil kerja siswa; 5) selain itu, masih ada beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai <70 dengan rata-rata 37,50% dari jumlah keseluruhan siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I menunjukkan hasil yang kurang baik atau belum sepenuhnya berhasil memenuhi target yaitu dengan persentase masing 80%, maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus II, yang merupakan hasil refleksi dari siklus I.

2. Implementasi Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini merupakan tindak lanjut siklus I. Siklus II ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan dan dengan perencanaan yang dibuat berdasarkan diskusi yang dilakukan peneliti dan observer. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum di SDN Cengkareng Timur 15 Pagi yaitu KTSP 2006, media

pembelajaran, lembar kerja siswa, dan kisi-kisi soal (tes formatif) berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal. Selain itu, peneliti menyusun lembar pengamatan tindakan kelas yang dilakukan untuk aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD yang digunakan oleh pengamat atau kolaborator sebagai acuan di dalam proses pembelajaran, format catatan lapangan, dan kamera sebagai alat dokumentasi.

Tabel 4.2

**Program Pelaksanaan Tindakan Siklus II dalam Penggunaan Model
Cooperative Learning tipe STAD**

Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Hasil yang Diharapkan	Kegiatan Pembelajaran	Media/ Alat/ Sumber	Data
Pertemuan ke-1 2 x 35 menit (2 jp) Senin, 14/9/2015	Kenampakan alam wilayah daratan, wilayah perairan, dan keragaman sosial-budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi tentang wilayah daratan. • Siswa dapat mengidentifikasi tentang wilayah perairan. • Siswa dapat mendeskripsikan mengenai pengaruh kenampakan alam terhadap keragaman sosial dan budaya. 	Siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak mengenai petunjuk pelaksanaan kegiatan berdiskusi. • Siswa dibagikan sebuah teks bacaan kenampakan alam (setiap kelompok), kemudian diberikan pertanyaan dan dijawab secara individu. • Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa, kemudian melakukan kegiatan berdiskusi yang dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket IPS kelas IV SD • Teks bacaan • Lembar Kerja (HVS) • Bola pertanyaan (bola pingpong dan pertanyaan nya) • Kotak 	<ul style="list-style-type: none"> • CL • LKS

Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Hasil yang Diharapkan	Kegiatan Pembelajaran	Media/ Alat/ Sumber	Data
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengambil bola pertanyaan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa akan sebuah materi. • Pemberian penghargaan bagi kelompok yang mempunyai bintang paling banyak. 		
<p>Pertemuan ke-2 2 x 35 menit (2 jp) Selasa, 15/9/2015</p>	<p>Peristiwa alam yang mempengaruhi Kehidupan Masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendeskripsikan mengenai peristiwa alam. • Siswa dapat menyebutkan peristiwa alam yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. 	<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak mengenai petunjuk pelaksanaan kegiatan berdiskusi. • Siswa diberikan tampilan sebuah video tentang peristiwa alam (setiap kelompok), kemudian diberikan pertanyaan dan dijawab secara individu. • Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa, kemudian melakukan kegiatan berdiskusi yang dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi. • Siswa mengambil bola pertanyaan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa akan sebuah materi. • Pemberian 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket IPS kelas IV SD • Video • Lembar Kerja (HVS) • Bola pertanyaan (bola pingpong dan pertanyaannya) • Kotak 	<ul style="list-style-type: none"> • CL • LKS

Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Hasil yang Diharapkan	Kegiatan Pembelajaran	Media/ Alat/ Sumber	Data
			penghargaan bagi kelompok yang mempunyai bintang paling banyak.		
Pertemuan ke-3 2 x 35 menit (2 jp) Senin, 21/9/2015	Perilaku masyarakat terhadap lingkungan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendeskripsikan mengenai perilaku masyarakat terhadap lingkungan alam. • Siswa dapat menyebutkan perilaku masyarakat terhadap lingkungan alam. 	Siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak mengenai petunjuk pelaksanaan kegiatan berdiskusi. • Siswa dibagikan sebuah papan gambar perilaku masyarakat terhadap lingkungan alam (setiap kelompok), kemudian diberikan pertanyaan dan dijawab secara individu. • Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa, kemudian melakukan kegiatan berdiskusi yang dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi. • Siswa dibagikan tes formatif (tes individual). • Pemberian penghargaan bagi kelompok yang mempunyai bintang paling banyak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket IPS kelas IV SD • Papan gambar dan video • Lembar Kerja (HVS) • Bola pertanyaan (bola pingpong dan pertanyaan nya) • Kotak 	<ul style="list-style-type: none"> • CL • LKS • Tes Formatif

Ket:

- CL : Catatan Lapangan

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan dengan perencanaan yang dibuat berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dengan kolaborator/observer. Tindakan ini dilakukan agar pembelajaran IPS menjadi semakin baik sehingga hasil belajar IPS menjadi meningkat.

– Siklus II Pertemuan 1

Pada tahap awal pembelajaran di siklus II pertemuan pertama ini yaitu siswa masuk kelas, kemudian guru mengucapkan salam, selanjutnya siswa menyiapkan diri dan berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. Hal berikutnya, guru mengkondisikan kelas agar tetap kondusif untuk saling mengadakan tanya jawab dengan siswa yang tidak hadir maupun melakukan apersepsi mengenai pengalaman sehari-harinya dengan materi yang akan diajarkan yang berkaitan dengan kenampakan alam wilayah daratan, wilayah perairan, dan keragaman sosial-budaya. Adapun pertanyaannya tentang nama pantai, sungai, maupun keragaman sosial-budaya apa saja yang ada di provinsi DKI Jakarta?. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab dengan menunjuk tangan. Selain itu, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.



Gambar 4.20 Siswa berdo'a berdo'a bersama

Pada kegiatan selanjutnya, siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan guru mengenai petunjuk pelaksanaan kegiatan berdiskusi dengan materi kenampakan alam wilayah daratan, wilayah perairan, dan keragaman sosial-budaya. Langkah selanjutnya pembentukan kelompok dengan anggota yang terdiri dari 4 orang siswa disetiap kelompoknya. Setelah itu, siswa menerima buku kecil yang digunakan untuk memngumpulkan *reward* (penghargaan) berupa bintang pada setiap tanya jawab yang dilakukan antara guru dan siswa maupun pada saat berdiskusi.



Gambar 4.21 Siswa mendengarkan petunjuk pelaksanaan dalam kegiatan diskusi

Tanya jawab yang dilakukan diantaranya siswa diminta untuk menyebutkan kenampakan alam wilayah daratan, seperti nama pantai, gunung, pegunungan, dataran rendah maupun dataran tinggi yang ada di Indonesia?. Kemudian menyebutkan kenampakan alam wilayah perairan, seperti nama sungai danau, teluk ataupun selat yang ada di Indonesia?. Selain itu, siswa diminta untuk menyebutkan keragaman sosial seperti pekerjaan masyarakat di daerah perkotaan maupun masyarakat di daerah pedesaan, serta hasil tanaman atau barang yang dihasilkan dari masing-masing tempat?. Selanjutnya ada keragaman budaya, siswa diminta untuk menyebutkan kesenian yang dimiliki oleh Indonesia, sesuai dengan pemahaman selama mereka mengikuti pembelajaran pada siklus I. siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Semua jawaban tersebut dapat mereka jawab atau tuliskan pada buku masing-masing. Kemudian bagi siswa yang mencoba untuk menjawab dan membacakan jawabannya akan diberikan *reward* dua bintang. Dikarenakan hanya tiga orang saja yang dapat membacakan jawaban mereka, sehingga menyebabkan suasana kelas menjadi riuh, untuk saling berebut membacakan jawabannya.

Adapun siswa yang tidak mempunyai kesempatan untuk membacakan jawabannya akan tetap diberikan *reward* bintang. Guru mengetahui siswa menjawab atau tidaknya dengan menghampiri dan melihat hasil jawabannya yang bersamaan dengan membagikan teks bacaan tentang materi tersebut. Kemudian setiap kelompok diminta untuk membacakan dan mengidentifikasi mengenai kenampakan alam wilayah daratan dan wilayah perairan. Tugas tersebut dikerjakan secara berkelompok. Kelompok yang berhasil menjawab akan diberikan *reward* berupa bintang. Berikutnya guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) pada setiap kelompok sebagai bentuk latihan dalam memahami materi dan mengemukakan pendapat di dalam berdiskusi. Pada saat berdiskusi berlangsung siswa terlihat sangat bersemangat. Jika ada siswa yang masih bingung dengan tugas yang mereka kerjakan.

Hal ini, guru dapat membimbing siswa dengan menghampiri dan mengamati pembagian tugas saat berdiskusi yang dilakukan setiap kelompok. Tetapi pembagian tugas mereka sudah mulai merata (baik) dalam mengerjakan LKS, walaupun masih ada siswa yang kurang mengerti

mengenai petunjuk pelaksanaan. Selain itu, bagi kelompok yang mengandalkan anggotanya yang pandai, hanya ada dua kelompok saja. Siswa terlihat sangat antusias dalam melakukan diskusi, dikarenakan akan ada banyak bintang yang mereka dapatkan untuk setiap individu maupun setiap kelompok yang berhasil menjawab serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.22 Siswa melakukan kegiatan berdiskusi

Setelah selesai kegiatan berdiskusi, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang paling cepat, berani, serta sudah siap dan selesai dalam mengerjakan LKS maupun memaparkan hasil diskusinya akan mendapatkan *reward* (penghargaan) berupa bintang. Pada saat ada kelompok yang mempresentasikan hasilnya diskusinya, kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapannya. Kemudian setelah

selesai memaparkan hasil diskusinya, mereka dapat memberikan jawaban hasil diskusinya kepada guru. Kemudian guru membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusinya.



Gambar 4.23 Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas

Langkah selanjutnya siswa diberikan waktu untuk memilih anggotanya untuk mengambil bola pertanyaan pada kotak yang berisikan sebuah pertanyaan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman yang dimiliki siswa akan materi yang sudah diajarkan. Perwakilan kelompok yang dapat menjawab pertanyaan tersebut akan diberikan *reward* (penghargaan) berupa bintang, dan apabila tidak bisa menjawabnya maka akan diberikan kepada kelompok yang selanjutnya, dan seterusnya hingga kelompok yang terakhir. Adapun bagi kelompok yang mendapatkan *reward* bintang lebih banyak akan diberikan *reward* bintang berwarna hijau. Kemudian setiap kelompok mengembalikan buku *reward* tersebut kepada guru.



Gambar 4.24 Perwakilan dari kelompok mengambil bola pertanyaan

Pada tahap akhir, siswa diberikan kesempatan untuk tanya jawab mengenai materi yang belum dimengerti serta bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran tentang kenampakan alam dan keragaman sosial-budaya. Kemudian siswa diberikan waktu untuk merapikan alat-alat tulis kemudian dilanjutkan dengan berdo'a untuk menutup proses kegiatan belajar mengajar.



Gambar 4.25 Siswa mendapatkan tambahan bintang (*reward*) bagi kelompok yang memperoleh bintang dengan jumlah yang paling banyak

Dari pertemuan pertama pada siklus dua, aspek afektif yang tercapai pada siswa yaitu kemampuan siswa dalam bekerja secara kelompok sudah semakin baik, siswa sudah mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru, walaupun masih ada saja siswa yang kurang aktif dalam melakukan diskusi, siswa sudah mulai disiplin dari masuk kelas hingga menjawab pertanyaan, siswa juga saling menghargai temannya yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Sedangkan dari aspek psikomotor siswa terlihat cukup baik dalam melakukan menulis dan membacakan jawaban dari tanya jawab serta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

– **Siklus II Pertemuan 2**

Pada tahap awal pembelajaran di siklus II pertemuan kedua ini yaitu siswa masuk kelas, kemudian guru mengucapkan salam, selanjutnya siswa menyiapkan diri dan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. Hal berikutnya, guru mengkondisikan kelas agar tetap kondusif untuk saling mengadakan tanya jawab dengan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran hari ini maupun saat melakukan apersepsi mengenai pengalaman sehari-harinya yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang peristiwa alam yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Adapun pertanyaannya tentang peristiwa alam yang sering terjadi di daerah Jakarta? Dari pertanyaan

tersebut dikatkan dengan materi pada pertemuan pertama yaitu pertanyaan nama sungai yang menyebabkan banjir? Selain itu, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.



Gambar 4.26 Siswa memperhatikan petunjuk pelaksanaan dalam melaksanakan kegiatan diskusi

Pada kegiatan selanjutnya, dimulai dengan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai petunjuk pelaksanaan untuk melakukan berdiskusi tentang materi peristiwa alam yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Langkah selanjutnya yaitu pembentukan kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa pada setiap kelompoknya. Setelah itu siswa menerima buku kecil yang digunakan untuk mengumpulkan *reward* (penghargaan) berupa bintang pada setiap tanya jawab yang dilakukan antara guru dan siswa maupun pada saat berdiskusi. Adapun pertanyaan yang diberikan guru dari video peristiwa alam yang ditampilkan oleh guru, yaitu peristiwa alam apa yang terjadi pada video? Kemudian, sebutkan penyebab yang dari peristiwa alam tersebut? dan

apa sajakah dampak negatif yang ditimbulkan dari peristiwa alam yang ada di dalam video?.

Siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut. Semua jawaban itu dapat dituliskan pada buku masing-masing siswa. Kemudian bagi siswa yang mencoba untuk menjawab dan membacakan jawabannya akan diberikan *reward* dua bintang. Sehingga suasana kelas menjadi riuh untuk berebut menjawab, dikarenakan hanya tiga orang saja yang dapat membacakan jawaban mereka.



Gambar 4.27 Siswa melakukan diskusi dengan kelompok masing-masing

Adapun siswa yang tidak mempunyai kesempatan untuk membacakan jawabannya, akan tetap diberikan *reward* bintang. Guru mengetahui siswa menjawab atau tidaknya dengan menghampiri dan melihat hasil jawabannya, yang bersamaan dengan membagikan lembar kerja siswa

(LKS) pada setiap kelompok sebagai bentuk latihan dalam memahami materi dan mengemukakan pendapat.

Pada saat berdiskusi berlangsung siswa terlihat bersemangat dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Kemudian guru membimbing siswa dalam pembagian tugas mengerjakan LKS. Sehingga pembagian tugas mereka sudah mulai baik. Selain itu, bagi kelompok yang mengandalkan anggotanya yang pandai sudah mulai berkurang. terlihat dari antusiasnya siswa dalam melakukan diskusi, dikarenakan akan ada banyak bintang yang mereka dapatkan untuk setiap individu maupun kelompok yang berhasil menjawab serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.28 Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

Setelah selesai kegiatan berdiskusi, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang paling cepat, berani, serta sudah siap dan selesai

dalam mengerjakan LKS maupun memaparkan hasil diskusinya akan mendapatkan *reward* (penghargaan) berupa bintang. Pada saat ada kelompok yang mempresentasikan hasilnya diskusinya, kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapannya. Kemudian setelah selesai memaparkan hasil diskusinya, mereka dapat memberikan jawaban hasil diskusinya kepada guru. Kemudian guru membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusinya.



Gambar 4.29 Perwakilan dari kelompok mengambil bola pertanyaan

Langkah selanjutnya siswa diberikan waktu untuk memilih anggotanya untuk mengambil bola pertanyaan pada kotak yang berisikan sebuah pertanyaan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman yang dimiliki siswa akan materi yang sudah diajarkan. Perwakilan kelompok yang dapat menjawab pertanyaan tersebut akan diberikan *reward* (penghargaan) berupa bintang, dan apabila tidak bisa menjawabnya maka akan diberikan kepada

kelompok yang selanjutnya, dan seterusnya hingga kelompok yang terakhir. Adapun bagi kelompok yang mendapatkan *reward* bintang lebih banyak akan diberikan *reward* bintang berwarna hijau. Kemudian setiap kelompok mengembalikan buku *reward* tersebut kepada guru.

Pada tahap akhir, siswa diberikan kesempatan untuk tanya jawab mengenai materi yang belum dimengerti serta bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran tentang kenampakan alam dan keragaman sosial-budaya. Kemudian siswa diberikan waktu untuk merapikan alat-alat tulis kemudian dilanjutkan dengan berdo'a untuk menutup proses kegiatan belajar mengajar.



Gambar 4.30 Kelompok yang memiliki bintang dengan jumlah yang paling banyak akan mendapatkan tambahan *reward* bintang bagi

Dari pertemuan kedua siklus dua, aspek afektif yang tercapai pada siswa yaitu kemampuan siswa dalam bekerja secara kelompok sudah semakin baik, siswa sudah mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru maupun saat pembagian tugas dalam mengerjakan LKS, siswa yang kurang

aktif dalam kegiatan berkelompok juga semakin berkurang, tingkat disiplin dari siswa pun sudah mulai baik dengan masuk dengan tertib, kehadiran, maupun dalam menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa juga saling menghargai temannya yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Sedangkan dari aspek psikomotor juga terlihat semakin baik dalam melakukan percobaan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Sedangkan dari aspek psikomotor siswa terlihat sudah baik dalam melakukan menulis dan membacakan jawaban dari tanya jawab serta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

– **Siklus II Pertemuan 3**

Pada tahap awal pembelajaran di siklus II pertemuan ketiga ini yaitu siswa masuk kelas, kemudian guru mengucapkan salam, selanjutnya siswa menyiapkan diri dan berdo'a sesuai dengan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. Hal berikutnya, guru mengkondisikan kelas agar tetap tertib dan kondusif untuk saling mengadakan tanya jawab dengan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran hari ini maupun saat melakukan apersepsi mengenai pengalaman sehari-harinya yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang perilaku masyarakat terhadap lingkungan alam. Adapun pertanyaannya perilaku masyarakat manakah yang menyebabkan banjir terjadi di daerah Jakarta? Dari pertanyaan tersebut dikatkan dengan materi pada pertemuan kedua yaitu

apa sajakah peristiwa alam yang sering terjadi di Indonesia? Adanya pertanyaannya tersebut untuk mengingatkan siswa akan materi pada pertemuan kedua. Selain itu, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.



Gambar 4.31 Siswa berdo'a bersama



Gambar 4.32 Guru memberikan penjelasan mengenai petunjuk pelaksanaan dalam melaksanakan kegiatan diskusi

Pada kegiatan selanjutnya, dimulai dengan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai petunjuk pelaksanaan untuk melakukan diskusi tentang materi perilaku masyarakat terhadap lingkungan alam. Langkah selanjutnya yaitu pembentukan kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa pada setiap kelompoknya. Setelah itu siswa menerima buku kecil yang digunakan untuk mengumpulkan *reward* (penghargaan) berupa bintang pada setiap tanya jawab yang dilakukan antara guru dan siswa maupun pada saat berdiskusi. Adapun pertanyaan yang diberikan guru dari papan gambar perilaku masyarakat yang diperlihatkan oleh guru, yaitu sebutkan perilaku masyarakat terhadap lingkungan alam? Kemudian, mengidentifikasi dampak negative yang ditimbulkan dari perilaku masyarakat pada gambar tersebut! dan apa sajakah kebiasaan-kebiasaan baik yang perlu dimiliki oleh masyarakat?. Siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut. Semua jawaban itu dapat dituliskan pada buku masing-masing. Kemudian bagi siswa yang mencoba untuk menjawab dan membacakan jawabannya akan diberikan *reward* dua bintang. Sehingga suasana kelas menjadi riuh untuk berebut menjawab, dikarenakan hanya tiga orang saja yang dapat membacakan jawaban mereka.

Adapun siswa yang tidak mempunyai kesempatan untuk membacakan jawabannya, akan tetap diberikan *reward* bintang. Guru mengetahui siswa menjawab atau tidaknya dengan menghampiri dan melihat hasil jawabannya, yang bersamaan dengan membagikan lembar kerja siswa

(LKS) pada setiap kelompok sebagai bentuk latihan dalam memahami materi dan mengemukakan pendapat dalam berdiskusi.



Gambar 4.33 Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru

Pada saat kegiatan diskusi berlangsung siswa terlihat bersemangat dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Kemudian guru membimbing siswa dalam pembagian tugas mengerjakan LKS. Sehingga pembagian tugas dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka sudah mulai baik. Selain itu, siswa terlihat sangat antusias dalam melakukan diskusi, dikarenakan akan ada banyak bintang yang mereka dapatkan untuk setiap individu maupun kelompok yang berhasil menjawab serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah selesai kegiatan berdiskusi, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan

kelas. Kelompok yang paling cepat, berani, serta sudah siap dan selesai dalam mengerjakan LKS maupun memaparkan hasil diskusinya akan mendapatkan *reward* (penghargaan) berupa bintang. Pada saat ada kelompok yang mempresentasikan hasilnya diskusinya, kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapannya. Kemudian setelah selesai memaparkan hasil diskusinya, mereka dapat memberikan jawaban hasil diskusinya kepada guru. Kemudian guru membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusinya.



Gambar 4.34 Siswa memaparkan hasil diskusinya di depan kelas

Langkah selanjutnya siswa diberikan waktu untuk memilih anggotanya untuk mengambil bola pertanyaan pada kotak yang berisikan sebuah pertanyaan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman yang dimiliki siswa akan materi yang sudah diajarkan. Perwakilan kelompok yang dapat

menjawab pertanyaan tersebut akan diberikan *reward* (penghargaan) berupa bintang, dan apabila tidak bisa menjawabnya maka akan diberikan kepada kelompok yang selanjutnya, dan seterusnya hingga kelompok yang terakhir. Setelah itu masing-masing siswa diberikan soal tes akhir siklus I. Tes ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan dari penelitian yang sudah dilakukan selama 3 pertemuan sekaligus menjadi bahan pertimbangan untuk melanjutkan ke siklus II atau tidak. Kemudian setelah selesai mengerjakan soal tersebut, bagi kelompok yang mendapatkan *reward* bintang lebih banyak akan diberikan *reward* bintang berwarna hijau. Kemudian setiap kelompok mengembalikan buku *reward* tersebut kepada guru.



Gambar 4.35 Salah satu anggota kelompok mengambil bola pertanyaan



Gambar 4.36 Siswa mengerjakan tes formatif

Pada tahap ini siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan hari ini. Kemudian guru memberikan penghargaan berupa bunga dan bintang pensil kepada kelompok yang memiliki *reward* (penghargaan) selama proses pembelajaran dalam tiga pertemuan yang mengumpulkan *reward* bintang paling banyak dari tiga pertemuan. Selanjutnya siswa diberikan waktu untuk merapikan alat-alat tulis kemudian dilanjutkan dengan berdo'a untuk menutup proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan akhir ini dilaksanakan selama 10 menit.



Gambar 4.37 Pemberian penghargaan kepada kelompok yang terbaik

Dari pertemuan ketiga siklus dua, aspek afektif yang tercapai pada siswa yaitu kemampuan siswa dalam bekerja secara kelompok sudah semakin baik, siswa sudah mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru, siswa yang kurang aktif dalam kegiatan berkelompok juga semakin berkurang, siswa juga saling menghargai temannya yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka dengan cara memberikan tepuk tangan, dan sebagainya. Sedangkan dari aspek psikomotor juga terlihat semakin baik, siswa sudah mampu melakukan percobaan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tanpa harus diberikan aba aba oleh guru terlebih dahulu. Sedangkan dari aspek psikomotor juga terlihat semakin baik dalam melakukan percobaan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Sedangkan dari aspek psikomotor siswa terlihat sudah

baik dalam melakukan menulis dan membacakan jawaban dari tanya jawab serta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

c. Observasi Tindakan

Pada tahap ini guru kelas selaku kolaborator mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa. Kolaborator melakukan pengamatan selama proses kegiatan berlangsung baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Observasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana kegiatan pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya serta mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan. Pengamatan yang dilakukan kolaborator pada saat proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir pembelajaran menggunakan instrumen pemantau tindakan, catatan lapangan, kamera untuk melakukan dokumentasi.

Adapun hasil persentase siklus II ketercapaian dalam hasil belajar IPS sudah meningkat yaitu 87,50% dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 32 siswa yang mendapatkan nilai 70-100. Peningkatan hasil belajar IPS tersebut sudah mencapai target yang sudah ditentukan yaitu 80%. Selain itu, hasil pemantau tindakan aktivitas guru mencapai 86,67% dan siswa mencapai 88,33%. Hal tersebut sudah mencapai target yang sudah ditentukan yaitu 80%.

d. Refleksi Tindakan

Selain itu, pada tahap ini merupakan kegiatan mengulas tentang perubahan yang terjadi baik pada suasana kelas, siswa yang sudah aktif dan antusias dalam tanya jawab maupun berdiskusi pada proses pembelajaran, serta mengemukakan pendapat siswa dalam kegiatan berdiskusi serta penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, adapun hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 62,50% menjadi 87,50%. Selain itu, hasil pemantau tindakan aktivitas guru mencapai 86,67% dan siswa mencapai 88,33%. Hal tersebut sudah mencapai target yang sudah ditentukan yaitu 80%, sehingga berdasarkan observasi dan evaluasi pada siklus II dapat disimpulkan penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cengkareng Timur 15 Pagi serta peneliti menyimpulkan bahwa tindakan penelitian sudah cukup pada siklus II.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan reliable. Adapun untuk mendapatkan data yang valid dan reliable maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliable didapatkan dengan cara validasi instrumen oleh pemeriksa ahli sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh wali kelas yang selaku kolaborator dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa serta tes formatif yang dilakukan diakhir siklus dengan persetujuan dosen ahli untuk mengumpulkan data.

Adapun yang dilakukan untuk memeriksa dan mencocokkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan berupa catatan lapangan, lembar pengamatan penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD, dokumentasi berupa foto-foto serta tes soal yang dilakukan di akhir siklus, sehingga terjaring data yang lengkap dan memiliki validitas dan reabilitas yang tinggi.

C. Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan tindakan, maka peneliti melakukan analisis hasil pengamatan. Analisis ini ditujukan baik untuk proses maupun hasil belajar yang bertujuan dalam mengetahui tingkat keaktifan siswa dan hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD.

Pengamatan dilaksanakan pada saat tindakan penelitian berlangsung, yaitu dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran melalui instrumen pemantau tindakan. Selain instrumen tersebut pengamat juga membuat catatan lapangan yang berisi kekurangan pada saat kegiatan pembelajaran

dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

1. Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil intervensi tindakan dan catatan lapangan saat pengamatan, diketahui bahwa dalam pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe STAD, guru masih kurang maksimal dalam mengkondisikan kelas, menyampaikan petunjuk pelaksanaan kegiatan kelompok maupun menyampaikan materi pada pembelajaran sehingga target yang ditentukan pada penelitian di siklus I masih belum tercapai.

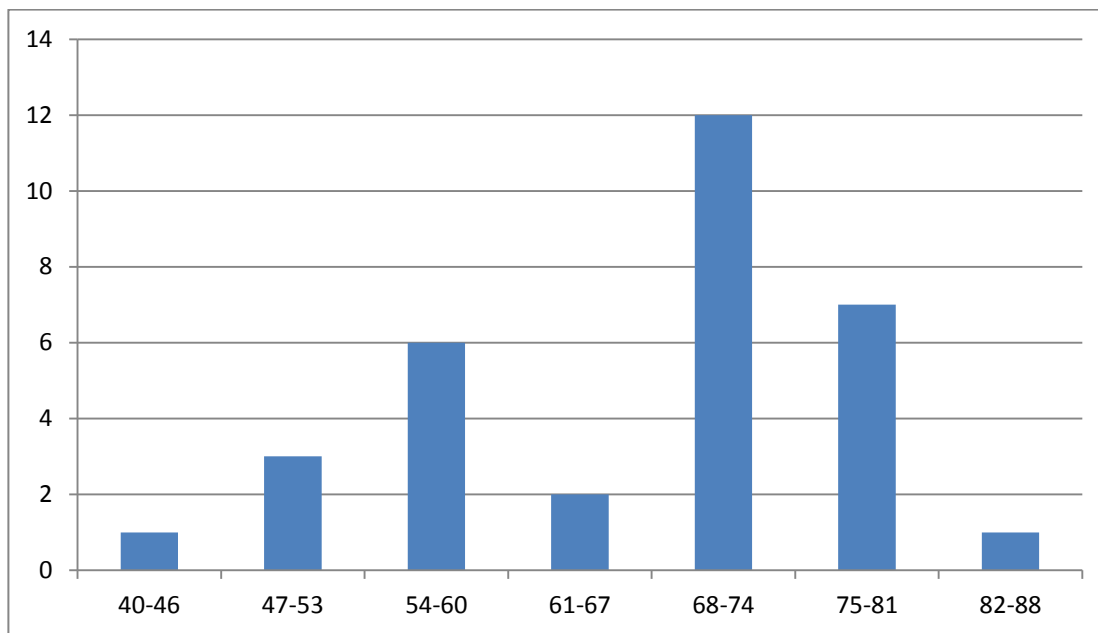
Hasil yang didapatkan dari tes pembelajaran IPS pada siklus I, siswa yang mampu mencapai nilai target minimal 70 ke atas hanya 62,50% yaitu 20 orang dari 32 siswa. Berikut tabel hasil tes formatif pada siklus I.

Tabel 4.3
Lembar Penilaian Tes Formatif Siklus I Hasil Belajar IPS Melalui Model
***Cooperative Learning* Tipe STAD.**

No.	Skor Penilaian Proses	Frekuensi	Persentase
1.	40-46	1 siswa	3,12%
2.	47-53	3 siswa	9,38%
3.	54-60	6 siswa	18,75%
4.	61-67	2 siswa	6,25%
5.	68-74	12 siswa	37,5%
6.	75-81	7 siswa	21,88%
7.	82-88	1 siswa	3,12%
Jumlah keseluruhan Hasil Nilai Siswa 2130		32 siswa	100%

Perolehan skor secara umum yang didapatkan siswa dalam satu kelas (32 siswa). Gambar berikut adalah grafik tentang jumlah siswa yang

memperoleh skor tertentu setelah mengerjakan tes formatif atau tes akhir sebanyak 20 soal.



Grafik 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai 40-46 ada 1 orang siswa dengan persentase 3,12%, nilai 47-53 ada 7 orang siswa dengan persentase 21,88%, nilai 54-60 ada 12 siswa dengan persentase 37,5%, nilai 61-67 ada 2 orang siswa dengan persentase 6,25%, nilai 68-74 ada 6 orang siswa dengan persentase 18,75%, nilai 75-81 ada 3 orang siswa dengan persentase 9,38% dan nilai 82-88 ada 1 orang siswa dengan persentase 3,12%.

Adapun persentase nilai pemantau tindakan guru dan siswa dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD pada pembelajaran IPS materi kenampakan alam dan keragaman sosial-budaya pada siklus I adalah

73,33% dan 68,33%. Hasil tersebut belum mencapai target penelitian dengan indikator keberhasilan dari penelitian ini masing-masing 80%. Berarti siklus pertama belum tercapai sehingga diperlukan siklus II untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD di SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta Barat.

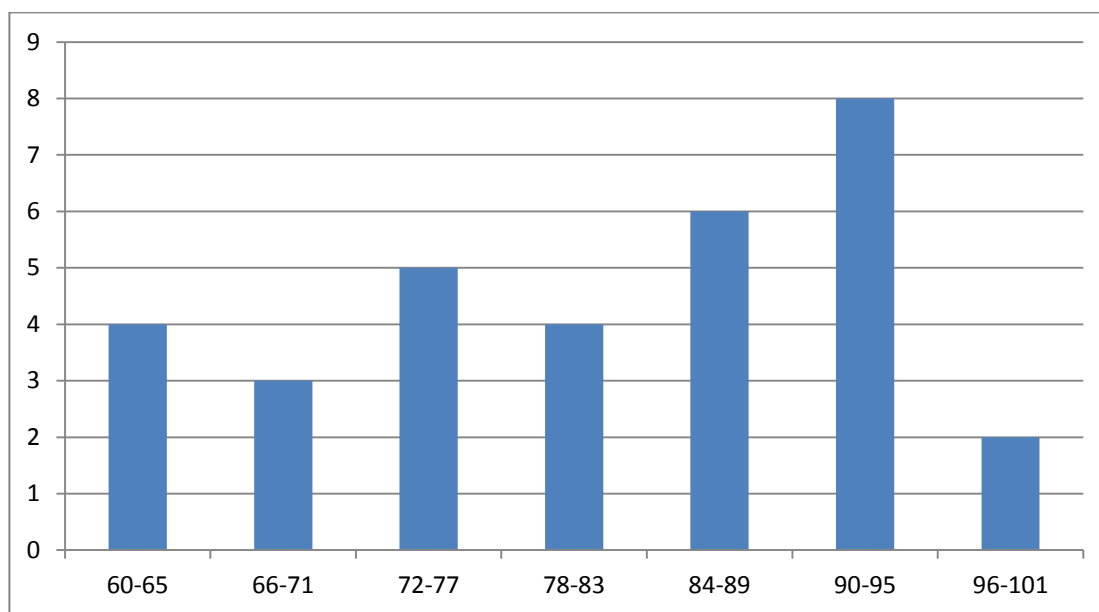
2. Tindakan Siklus II

Pada siklus II, peneliti lebih siap dalam melaksanakan penelitian sehingga aktivitas dalam pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, hal tersebut mempengaruhi terhadap kesiapan siswa dalam melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil tes formatif yang dilakukan pada siklus II.

Tabel 4.4
Lembar Penilaian Tes Formatif Siklus II Hasil Belajar IPS Melalui Model
***Cooperative Learning* Tipe STAD.**

No.	Skor Penilaian Proses	Frekuensi	Persentase
1.	60-65	4 siswa	12,5%
2.	66-71	3 siswa	9,38%
3.	72-77	5 siswa	15,62%
4.	78-83	4 siswa	12,5%
5.	84-89	6 siswa	18,75%
6.	90-95	8 siswa	25%
7.	96-100	2 siswa	6,25%
Jumlah keseluruhan Hasil Nilai Siswa 2130		32 siswa	100%

Berdasarkan analisis tabel di atas, disimpulkan terdapat peningkatan persentase hasil belajar siswa sebanyak 25%, sehingga menjadi 87,50%, yang artinya 27 siswa dari jumlah seluruh 32 siswa dapat mencapai target nilai yang sudah ditetapkan yaitu minimal 70. Berikut adalah grafik jumlah perolehan skor tes formatif siswa kelas IV.



Grafik 4.2 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai 60-65 ada 4 orang siswa dengan persentase 12,5%, nilai 66-71 ada 3 orang siswa dengan persentase 9,38%%, nilai 72-77 ada 5 siswa dengan persentase 15,62%, nilai 78-83 ada 4 orang siswa dengan persentase 12,5%, nilai 84-89 ada 6 orang siswa dengan persentase 18,75%, nilai 90-95 ada 8 orang siswa dengan persentase 25% dan nilai 96-100 ada 2 orang siswa dengan persentase 6,25%.

Demikian juga terjadi pada pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD mengalami peningkatan yaitu menjadi 86,67% dan 88,33%. Hasil tersebut telah mencapai target standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti, sehingga peneliti dan pengamat menyimpulkan bahwa penelitian sampai dengan siklus II dan penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus III.

3. Interpretasi Hasil Analisis

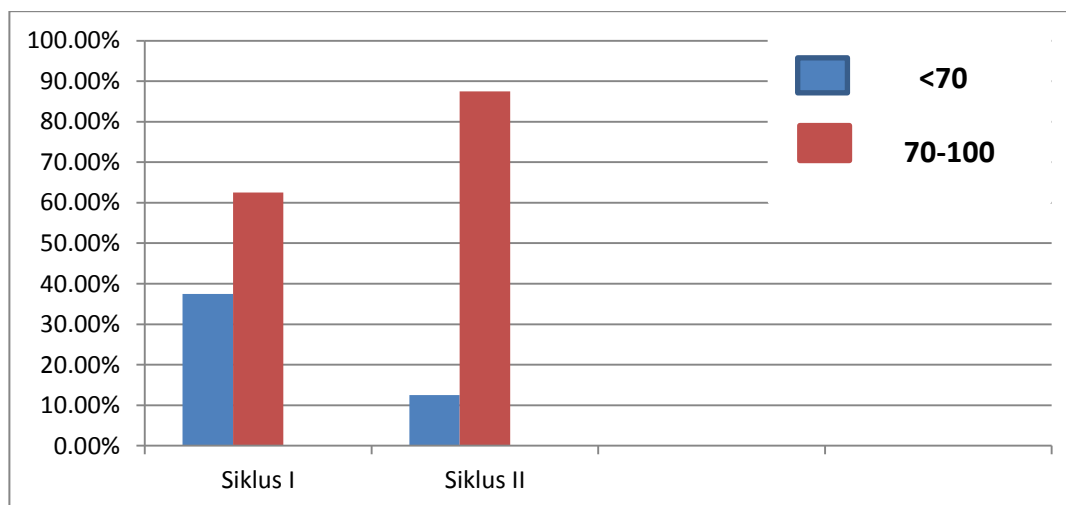
Hasil belajar IPS siswa tidak hanya diperoleh melalui aspek kognitif melainkan aspek afektif dan aspek psikomotor yang mendukung siswa dalam melaksanakan tugas diskusi yang memungkinkan siswa dapat mengeluarkan pendapatnya tanpa rasa malu, sehingga dapat diterapkan di dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tindakan pembelajaran IPS dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD telah menunjukkan peningkatan hasil belajar. Mencermati hasil intervensi tindakan yang sudah dilakukan oleh peneliti melalui pembagian tindakan pada siklus I dan siklus II, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase pencapaian penguasaan belajar siswa kelas IV SDN Cengkareng Timur 15 Pagi Jakarta Barat dengan jumlah siswa yang mencapai skor minimal 70 ke atas pada siklus I sebesar 62,50% sebanyak 20 siswa, dan siswa yang mendapatkan skor kurang dari 70 sebesar 37,50% sebanyak 12 siswa. Adapun siswa yang mencapai skor minimal 70 pada siklus II sebesar 87,50% sebanyak 28 siswa dan siswa yang mendapatkan

skor kurang dari 70 sebesar 16,62% sebanyak 4 siswa. Dari hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Tes Formatif Selama Dua Siklus

No.	Tahap	Skor Penilaian Proses	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	Siklus I	<70	12 siswa	37,50%	Belum Tuntas
		70-100	20 siswa	62,50%	Tuntas
2.	Siklus II	<70	4 siswa	12,50%	Belum Tuntas
		70-100	28 siswa	87,50%	Tuntas

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut.



Grafik 4.3 Frekuensi Nilai Akhir Tes Formatif Selama Dua Siklus

Untuk pemantau tindakan pembelajaran dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD juga mengalami peningkatan persentase. Pada siklus I skor rata-rata persentase aktivitas guru sebesar 73,33% dan aktivitas siswa sebesar 68,33%. Adapun pada siklus II, mengalami peningkatan rata-rata persentase aktivitas guru sebesar 86,67% dan aktivitas siswa sebesar 88,33%, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS

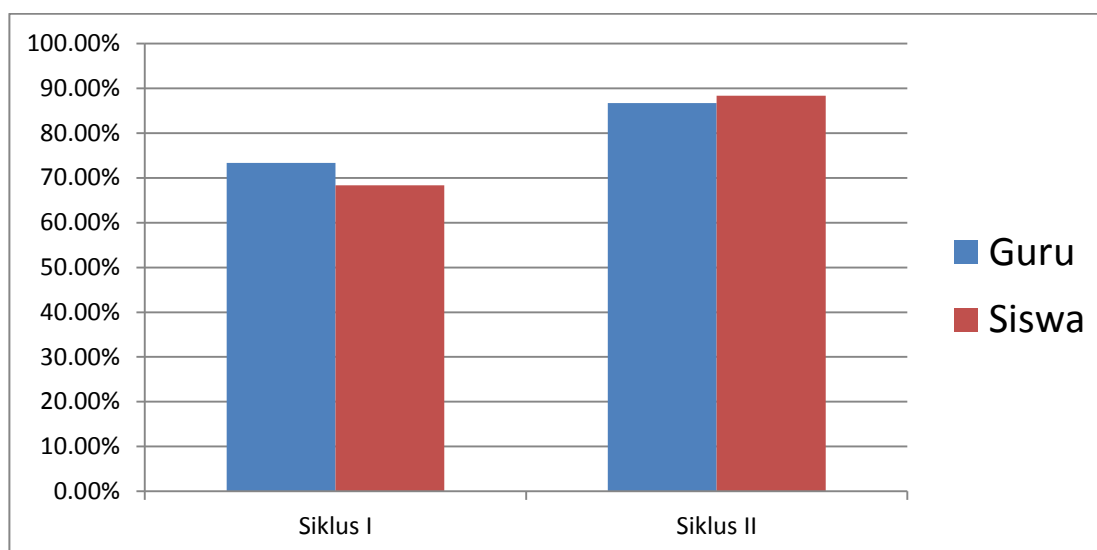
dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD sudah termasuk kategori baik karena skor pengamatan tindakan telah meningkat.

Dari data tersebut maka dilihat pada diagram berikut.

Tabel 4.6
Peningkatan Hasil Pemantau Tindakan Selama Dua Siklus

No.	Tahap	Persentase Aktivitas Guru dan Siswa	
		Guru	Siswa
1.	Siklus I	73,33%	68,33%
2.	Siklus II	86,67%	88,33%

Dari tabel di atas dapat dibuat diagram sebagai berikut.



Grafik 4.4 Hasil Pemantau Tindakan Selama Dua Siklus

Berdasarkan peningkatan hasil belajar dari 62,93% menjadi 87,50% dan hasil pemantau tindakan aktivitas guru dari 73,33% menjadi 86,67% serta aktivitas siswa dari 68,33% menjadi 88,33% pada siklus II dibandingkan dengan Siklus I membuktikan bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD sudah tepat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan skor dan persentase instrumen tindakan pemantau tindakan penelitian dalam

pembelajaran pada setiap siklus. Implementasi dari penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD tersebut tidak lepas dari upaya guru dalam mengembangkan rasa kerja sama dan kebebasan siswa dalam mengemukakan ide pada saat berdiskusi.

Dilihat dari deskripsi yang diperoleh pada siklus I dan siklus II, dapat dikatakan bahwa pada siklus I proses pembelajaran IPS dipengaruhi oleh persiapan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD, sehingga mempengaruhi aktivitas guru dan siswa, sedangkan pada siklus II sudah ada pengalaman dari pertemuan sebelumnya sehingga persiapan kelengkapan telah diperbaiki dan penelitian pun berjalan dengan baik. Adapun data dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Tindakan Penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS

Tahap	Skor Penilaian Proses	Persentase	Hasil Temuan	Kesimpulan
Siklus I	<70	37,50%	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah dapat menjelaskan kenampakan alam wilayah daratan. • Siswa sudah dapat mengidentifikasi materi kenampakan alam wilayah daratan, wilayah perairan, dan keragaman sosial-budaya. • Kelas terdengar ramai dengan aktivitas siswa dalam melakukan tanya jawab dan kegiatan berdiskusi. • Siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat dalam berkelompok. 	Penggunaan model <i>cooperative learning</i> tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar telah disepakati bersama dengan guru untuk melanjutkan siklus kedua.
	70-100	62,50%		

Siklus II	<70	12,50%	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah dapat menjelaskan kenampakan alam wilayah daratan. • Siswa sudah dapat mengidentifikasi materi peristiwa alam dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan. • Dengan adanya pemberian penghargaan berupa bintang pada setiap siswa yang aktif dalam kegiatan tanya jawab secara individu maupun kelompok, sehingga menimbulkan sikap aktif dalam pembelajaran pada setiap siswa. • Siswa sangat bersemangat dan antusias dalam kegiatan berdiskusi serta baik dalam pembagian tugas menyelesaikan lembar kerja siswa. 	Diharapkan model <i>cooperative learning</i> tipe STAD yang digunakan peneliti dapat dijadikan referensi model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPS.
	70-100	87,50%		

Hasil tersebut sudah memenuhi target yang diharapkan oleh peneliti, maka peneliti dan pengamat memutuskan untuk menghentikan pada siklus II. Dengan demikian, dapat dinyatakan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran untuk mata pelajaran IPS, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil tindakan siklus I dan II proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cengkareng Timur 15 Pagi. Hal ini dikarenakan siswa lebih aktif dan dapat memahami materi melalui berkelompok dengan saling bertanya.

Demikian hasil yang diperoleh siswa menjadi lebih baik, terlihat adanya peningkatan dari semua data yang diambil. Tes akhir ketuntasan hasil belajar IPS pada siklus I mendapatkan hasil 65,93% dari 32 siswa yang mendapatkan nilai 70-85 yaitu nilai target yang ditentukan oleh peneliti, sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yaitu 81,87% dari 32 siswa yang mendapatkan nilai 70-100. Adapun pada data pemantau tindakan pada siklus I, aktivitas guru 73,33% dan aktivitas siswa 68,33%. Siklus II mengalami kenaikan pada aktivitas guru menjadi 86,67% dan aktivitas siswa menjadi 88,33%. Adapun data hasil belajar IPS siswa dan pemantau tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Peningkatan Hasil Belajar IPS Selama Dua Siklus

No.	Tahap	Persentase Hasil Belajar IPS
1.	Siklus I	62,50%
2.	Siklus II	87,50%
Peningkatan Hasil Belajar IPS		25%

Tabel 4.9
Peningkatan Hasil Pemantau Tindakan Selama Dua Siklus

No.	Tahap	Persentase Aktivitas Guru dan Siswa	
		Guru	Siswa
1.	Siklus I	73,33%	68,33%
2.	Siklus II	86,67%	88,33%
Peningkatan Aktivitas Tindakan Guru dan Siswa		13,34%	20,00%

Berdasarkan tabel peningkatan hasil belajar IPS dan pemantau tindakan di atas, maka dapat dikatakan peningkatan hasil belajar IPS melalui model

cooperative learning tipe STAD meningkat. Siklus I sampai dengan siklus II pada hasil belajar mengalami peningkatan mencapai 25%. Adapun peningkatan pemantau tindakan guru mencapai 13,34% dan siswa 20%.

E. Keterbatasan Penelitian

Sikripsi yang dibuat merupakan sebuah karya ilmiah yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penilaian. Penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin dalam prosedur penelitian tindakan kelas.

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Kurangnya pengalaman peneliti untuk mengelola kelas sehingga pembelajaran belum berjalan maksimal.
2. Singkatnya waktu yang sudah ditentukan, yang menyebabkan kurang maksimal dalam kegiatan diskusi maupun tanya jawab karena banyak siswa yang sulit dikondisikan untuk tertib.
3. Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yang kurang seperti proyektor, kelas yang kurang rapi (masih banyak kursi dan meja yang tidak dipakai berada di belakang siswa yang sedang belajar) sehingga memberi kesan yang sempit terhadap ruangan tersebut, maupun alat tulis yang tidak memadai untuk proses pembelajaran seperti penghapus dan penggaris papan tulis.